

Problematika Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas VII.E Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi

Lestari Wulandari Simamora¹, M. Salam², Heri Usanto³, Tohap Pandapotan Simaremare⁴

Email: lestariwulandaris06@gmail.com¹, salam.fkip@unja.ac.id², heriusmanto@gmail.com³, tohapsimaremare@unja.ac.id⁴

Abstrak: Hasil observasi awal pada penelitian ini adalah adanya kendala guru pada aktivitas pelaksanaan dan penilaian pembelajaran PPKn di kelas VII yang disertai dengan rendahnya hasil belajar kognitif siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas VII.E di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data dan sumber data diperoleh dari informan yaitu guru PPKn yang mengajar dikelas VII.E dan 10 orang siswa kelas VII.E dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, temuan dan simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, pada aktivitas perencanaan. Masalah yang terjadi adalah guru kesulitan dalam menyusun RPP yang sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP. Kedua, pada aktivitas pelaksanaan. Masalah yang terjadi adalah a) guru kesulitan mengendalikan kondisi kelas VII.E pada jam pelajaran terakhir, b) kemampuan memahami dan berpikir kritis siswa kelas VII.E masih rendah, c) kurangnya ketersediaan media pembelajaran PPKn. Ketiga, pada penilaian hasil pembelajaran. Masalah yang terjadi adalah a) guru tidak melakukan penilaian kompetensi sikap dan keterampilan, b) rendahnya hasil belajar kognitif siswa kelas VII.E pada mata pelajaran PPKn

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran PPK

Abstract: The results of the initial observations of this study were the teacher's obstacles in the implementation and learning activities of Civics in grade VII which were accompanied by low student cognitive learning outcomes. This study was conducted with the aim of describing the problems of learning Pancasila and citizenship education for class VII.E at SMP Negeri 7 Muaro Jambi. The research method used in this research is descriptive qualitative. Data and data sources were obtained from informants, namely PPKn teachers who teach in class VII.E and 10 students in class VII.E with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data

presentation, and drawing conclusions. Based on the results of data analysis that has been carried out, the findings and conclusions of the results of this study are as follows: First, on planning activities. The problem that occurs is the difficulty of teachers in preparing RPP in accordance with the principles of RPP preparation. Second, on implementation activities. The problems that occur are a) the teacher has difficulty controlling the condition of class VII.E in the last lesson, b) the ability to understand and think critically of class VII.E students is still low, c) lack of availability of PPKn learning media. Third, on the assessment of learning outcomes. The problems that occur are a) the teacher does not assess attitudes and skills, b) the cognitive learning outcomes of class VII.E students in PPKn subjects

Keywords: *KDP Learning Problems*

Pendahuluan

Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan bagian internal yang terpenting dalam proses pembangunan negara. Dalam rangka meningkatkan generasi bangsa sebagai sumber daya manusia yang berkualitas, Indonesia memerlukan sistem pendidikan nasional yang bermutu dan professional. UU No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pendidikan membutuhkan kurikulum sebagai wadah penentu arah pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Kurikulum yang digunakan Indonesia sekarang ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan berdasarkan teori berbasis kompetensi (copetency-based curriculum) mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik dari kurikulum 2013 adalah diusungkannya keseimbangan antara kompetensi sikap (attitude), pengetahuan (knowladge), dan keterampilan (skill) sebagai hasil dari proses pembelajaran yang hendak dicapai. Permendikbud No.81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan (E. Kosasih, 2018: 11) Sehingga saat proses pembelajaran berlangsung siswa akan berkesempatan untuk mengembangkan pengetahuan kemampuan berfikir, dan keterampilan psikomotoriknya melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam silabus dan RPP yaitu berupa kegiatan pembelajaran yang mencakup tiga tahap yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dengan pendekatan saintifik yang dikemas dalam upaya meraih prestasi belajar secara afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil dari proses belajar ini dapat dilihat dari keberhasilan hasil belajar siswa.

Kemampuan siswa dalam menguasai capaian kompetensi yang diharapkan nilai rerata 75. Namun, kenyataannya berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2020 di SMP Negeri 7 Muaro Jambi, ternyata sebagian besar siswa kelas VII.E memiliki nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan suatu keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Ukuran keberhasilan tersebut dapat dilihat melalui persentase ketuntasan atau

ketercapaian hasil belajar siswa di sekolah. Idealnya kriteria ketuntasan hasil belajar adalah 75% atau nilai rerata 75. Namun, kenyataannya berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2020 di SMP Negeri 7 Muaro Jambi, ternyata sebagian besar siswa kelas VII.E memiliki nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Dari observasi tersebut didapatkan data hasil belajar siswa kelas VII.E sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas VII.E
SMPN 7 Muaro Jambi Tahun Ajaran
2020/2021

No	Nilai UTS	Jumlah Siswa	KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	85-100	4 Orang	4	-
2	80-84	2 Orang	2	-
3	75-79	5 Orang	5	-
4	70-74	3 Orang	-	3
5	0-69	14 Orang	-	14
Jumlah		28 Orang	11	17

(Sumber: Guru PPKn yang mengajar dikelas VII.E SMPN 7 Muaro Jambi)

Berdasarkan data tabel 1.1. dapat dianalisis bahwa sebagian besar siswa di kelas VII.E tidak tuntas mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 28 orang siswa di kelas VII. E hanya terdapat 11 siswa yang tuntas mencapai KKM sedangkan 17 siswa lainnya tidak berhasil mencapai KKM.

Dari data tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa dikelas VII.E telah terjadi masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas VII.E pada mata pelajaran PPKn. Selain itu, berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara bersama guru PPKn yang mengajar dikelas VII.E diketahui bahwa guru mengaku menghadapi kendala dalam melaksanakan aktivitas pelaksanaan dan penilaian pembelajaran PPKn di kelas VII.E. Hal ini merupakan masalah pembelajaran yang dapat menyebabkan tujuan pembelajaran PPKn dikelas VII.E belum tercapai. Berangkat dari masalah ini, guna mencapai tujuan pembelajaran PPKn di kelas VII.E, kita perlu menemukan kendala, masalah, atau hal-hal apa saja yang terjadi atau yang masih dihadapi guru dan siswa kelas VII.E dalam proses pembelajaran PPKn di kelas. Penelitian ini akan difokuskan pada problematika pembelajaran PPKn yang merujuk pada standar proses pendidikan dasar dan

menengah sesuai PERMENDIKBUD No 22 Tahun 2016, meliputi: Perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Pembelajaran.

Metode Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2012:9). Penelitian kualitatif ini lebih bersifat deskriptif. Dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2012:13).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data primer berupa data perencanaan proses pembelajaran PPKn kelas VII.E di SMPN 7 Muaro Jambi, data pelaksanaan proses pembelajaran PPKn Kelas VII.E di SMPN 7 Muaro Jambi, dan data penilaian hasil pembelajaran PPKn kelas VII.E di SMPN 7 Muaro Jambi, serta data sekunder berupa data keadaan sarana dan prasarana SMPN 7 Muaro Jambi.

Pembahasan

Pembahasan problematika pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan kelas VII.E di SMP Negeri 7 Muaro Jambi ini disajikan berdasarkan indikator mengenai problematika pembelajaran PPKn yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Indikator tersebut mencakup: Perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Pembelajaran.

Sebagaimana indikator yang digunakan maka dalam pembahasan ini akan terjawab masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Perencanaan Proses Pembelajaran PPKn dikelas VII.E SMPN 7 Muaro Jambi

Berdasarkan hasil observasi ditemukan hasil bahwa guru telah memiliki dan melakukan perencanaan pembelajaran namun berdasarkan temuan hasil dokumentasi ternyata RPP yang dibuat oleh guru PPKn yang mengajar dikelas VII.E tidak memuat

tujuan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP. Dimana dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016, RPP harus disusun dengan prinsip penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam suatu keutuhan pengalaman belajar. Berdasarkan temuan wawancara diketahui bahwa penyebab masalah tersebut adalah karena guru kesulitan mengolah instrumen penilain sikap dan keterampilan sebagai pengukur keberhasilan tujuan pembelajarannya.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran PPKn dikelas VII.E SMPN 7 Muaro Jambi

Pada aktivitas pelaksanaan pembelajaran dikelas VII.E SMP Negeri 7 Muaro Jambi terjadi masalah sebagai berikut: Pertama, Guru masih sulit mengendalikan kondisi kelas VII.E pada jam pelajaran terakhir. Hal ini dapat dilihat dari temuan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas VII.E, hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas VII.E cenderung pasif dan kurang fokus. Untuk masalah ini, kegiatan pembelajaran PPKn dikelas VII.E membutuhkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton seperti adanya permainan atau reward di salah satu sesi pembelajaran; Kedua, ternyata kemampuan untuk memahami dan berpikir kritis siswa kelas VII.E masih rendah, sehingga menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi yang memiliki muatan indikator tinggi. Hal ini dapat dilihat dari temuan hasil wawancara guru dan dokumentasi data hasil belajar siswa kelas VII.E yang rendah. Untuk masalah ini guru perlu melakukan kegiatan apersepsi yang lebih kuat dan menarik. Melalui apersepsi tersebut maka siswa akan lebih mudah membangun konsep awal pembelajaran tentang materi yang akan dijelaskan oleh guru di kegiatan inti pembelajaran. Ketiga, masalah yang terjadi adalah kurangnya ketersediaan media pembelajaran di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Terkait masalah ini, sekolah membutuhkan inovasi produk pengembangan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran PPKn.

c. Penilaian Hasil Pembelajaran PPKn dikelas VII.E SMPN 7 Muaro Jambi.

Pada aktivitas evaluasi pembelajaran PPKn dikelas VII.E masalah yang terjadi adalah sebagai berikut: Pertama, guru tidak melakukan penilaian hasil belajar pada aspek sikap dan keterampilan. Hal ini dapat dilihat dari temuan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa guru mengukur hasil penilaian kompetensi sikap dan keterampilan siswa kelas VII.E hanya berdasarkan hasil pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran aspek kognitif saja, hal tersebut dilakukan oleh guru karena guru belum memiliki keterampilan mengolah dan membuat instrumen untuk melakukan penilaian sikap dan keterampilan siswa sesuai dengan alokasi waktu yang terbatas. Untuk masalah ini, dibutuhkan inovasi pengembangan instrumen penilaian sikap dan

keterampilan yang sesuai dengan kegiatan dan ketersediaan alokasi waktu pembelajaran PPKn dikelas VII.E SMP Negeri 7 Muaro Jambi, agar hasil belajar pada kompetensi sikap dan keterampilan siswa tidak terabaikan. Selain pada proses penilaiannya, berdasarkan data hasil belajar siswa kelas VII.E ditemukan masalah kedua, yaitu bahwa hasil belajar kognitif siswa VII.E adalah rendah. Masalah ini dapat dilihat dari temuan hasil wawancara dan dokumentasi data hasil belajar. Data hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VII.E memiliki nilai rerata Tugas harian yaitu 52, rerata Ulangan Harian I & II yaitu 64,4 dan Ujian Tengah Semester dengan nilai rerata 74. Jika TU+UH+UTS direratakan maka dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa kelas VII.E hanya mencapai 64,6. Dikarenakan KKM PPKn Kelas VII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi ditetapkan pada nilai 75 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII.E masuk kategori rendah atau belum tuntas KKM. Untuk masalah ini siswa kelas VII.E membutuhkan alternative atau strategi pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.E pada mata pelajaran PPKn.

Simpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, simpulan dari hasil penelitian problematika pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas VII.E di SMP Negeri 7 Muaro Jambi adalah sebagai berikut: Pertama, pada aktivitas perencanaan. Masalah yang terjadi adalah guru kesulitan dalam menyusun RPP yang sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP. Kedua, pada aktivitas pelaksanaan. Masalah yang terjadi adalah a) guru kesulitan mengendalikan kondisi kelas pada jam pelajaran terakhir, b) kemampuan memahami dan berpikir kritis siswa kelas VII.E masih rendah, c) kurangnya ketersediaan media pembelajaran PPKn. Ketiga, pada aktivitas penilaian hasil pembelajaran. Masalah yang terjadi adalah a) guru tidak melakukan penilaian kompetensi sikap dan keterampilan, b) rendahnya hasil belajar kognitif siswa kelas VII.E pada mata pelajaran PPKn.

2. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka penelitian dapat mengajukan saran sebagai berikut:

- 1) Pihak sekolah hendaknya menambah ketersediaan media dan sumber belajar, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran PPKn.
- 2) Pihak guru sebaiknya meningkatkan kembali kompetensi pedagogic terkait keterampilan apresepsi dan merencanakan teknik serta instrumen penilaian hasil belajar siswa, baik pada kompetensi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Selain itu,

pihak guru sebaiknya juga menemukan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.E SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

- 3) Pihak siswa hendaknya meningkatkan budaya literasi dan keterampilan belajarnya

Daftar Pustaka

- Dwi Hartati, Erma. 2014. Identifikasi Kesulitan-Kesulitan Guru dalam Proses Pembelajaran PKn di SMA Patria Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Academi Of Education Jurnal*: Vol.5 No. 2.
- Fadlillah, M. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hartati, Erma Dwi. 2014. Identifikasi Kesulitan-Kesulitan Guru dalam Proses Pembelajaran PKn di SMA Patria Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Academy of Education Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 5 (2).
- Kemendikbud, RI. 2017. *Buku Guru: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII. Edisi Revisi* Jakarta.
- Kertih, I Wayan. *Perangkat Pembelajaran PPKn; Perencanaan dan Pengembangan*. Yogyakarta: 2015.
- Kosasih, E. 2018. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Magdalena, Ina. Dkk. 2020. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan dan Sains* Vol.2 (3)
- Mushawir, Abdul M dan Umar, Firmana. 2016. Studi tentang Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Apersepsi pada Pembelajaran PPKN di SMP Negeri 1 Benteng Kabupaten Merangin.
- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Rosdakarya
- Nurdin, Syafruddin dan Andriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nursalim. 2018. *Manajemen Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Ricardo dan Meilani, Rini Intansari. 2017. *The Impacts Of Students` Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Pembelajaran*, Vo.2, No.2. e-ISSN 2656-4734 Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ruslan dan Yusuf Rusli. 2017. *Perencanaan Pembelajaran PPKn*. Bandar Aceh: IKAPI.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: 2016

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 April (2021) 14-22

Submitted: 01-12-2021

Revised: 05-12-2021

Accepted: 14-12-2021

Supriyono Agus. 2017. Cooperativer Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyahman, dkk. 2020. Probelematika dalam Pembelajaran PPKn pada Era Covid-19 di SMA Negeri 3 Sukoharjo. PKN Progresif 15 (2)

Permendikbud No. 81 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran.

Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menenga.